



Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat (JPPM)

Volume 9 (1): 82-91, Mei (2022)

Website <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jppm/index>

Email: jurnal_pls@fkip.unsri.ac.id

(p-ISSN: 2355-7370) (e-ISSN: 2685-1628)



naskah diterima: 19/05/2022, direvisi: 27/06/2022, disetujui: 01/07/2022

PERENCANAAN PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN MEDIA APLIKASI SETARA DARING PADA PROGRAM PAKET C DI SPNF SKB KOTA METRO

Imam Murdo Utomo, Mega Nurrisalia

Universitas Sriwijaya

imurdo24@gmail.com, meganurrisalia@fkip.unsri.ac.id

Abstrak: Tujuan penelitian ini ialah mendeskripsikan perencanaan pembelajaran menggunakan media aplikasi seTARA daring pada program pendidikan kesetaraan Paket C di SPNF SKB kota Metro. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subjek penelitian berjumlah 9 orang, yaitu 3 tutor dan 6 warga belajar Paket C. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa tutor dalam perencanaan pembelajaran menggunakan modul sebagai pedoman untuk menentukan tujuan umum pembelajaran dan sumber belajar. Sementara itu dalam mempersiapkan media pembelajaran tutor melakukan serangkaian proses sesuai dengan buku pedoman penggunaan aplikasi seTARA daring. Tutor merancang metode pembelajaran berdasarkan pada kebutuhan dan latar belakang warga belajar dengan metode belajar yang digunakan berupa metode ceramah, tanya jawab, dan penugasan mandiri. Aplikasi seTARA daring lebih mudah dipahami cara penggunaannya oleh warga belajar karena terdapat kemiripan fitur dengan *google classroom*. Fasilitas yang dimiliki oleh tutor dan sebagian warga belajar berupa komputer/laptop, *smartphone*, dan lokasi tempat tinggal dengan akses internet yang stabil sudah cukup mendukung pembelajaran dengan aplikasi seTARA daring. Sebagian warga belajar lainnya, fasilitas yang dimiliki kurang mendukung seperti kendala kuota internet, perangkat yang hanya sebatas *handphone*, dan lokasi tempat tinggal yang sulit sinyal.

Kata kunci: Perencanaan pembelajaran, Media Pembelajaran, Aplikasi seTARA daring, Program Paket C.

Abstract: The purpose of this study is to describe learning planning using the seTARA daring application in the Package C equivalence education program at SPNF SKB Metro City. The type of research used is descriptive with a qualitative approach. Data collection was done by interview, observation, and documentation. The research subjects amounted to 9 people, namely 3 tutors and 6 residents studying Package C. The results obtained showed that tutors in lesson planning used the module as a guide to determine the general objectives of learning and learning resources. Meanwhile, in preparing learning media, tutors carry out a series of processes according to the guidebook for using the seTARA daring application. Tutors design learning methods based on the needs and backgrounds of learning residents with the learning methods used in the form of lectures, questions and answers, and independent assignments. The seTARA daring application is easier to understand how to use it by learning residents because there are similarities in features with Google Classroom. The facilities owned by tutors and some learning residents in the form of computers/laptops, smartphones, and residential locations with stable internet access are sufficient to support learning with the seTARA daring application. For some other

learning residents, the facilities they have are not supportive, such as internet quota constraints, devices that are only limited to cellphones, and locations where signals are difficult to live in.

Keywords: *Lesson Planing, Instructional Media. seTARA daring Application, Package C Programe.*

PENDAHULUAN

Mengacu pada Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2013 dijelaskan bahwa pendidikan kesetaraan Paket C adalah program pendidikan nonformal yang diperuntukan bagi warga masyarakat yang ingin memperoleh pendidikan setara dengan jenjang SMA/MA pada sekolah formal yang oleh karena suatu hal tidak dapat menempuh pendidikan pada jalur pendidikan formal dan atau karena memang memilih pendidikan pada jalur nonformal. Tujuan dari program Paket C adalah meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap warga belajar sehingga memiliki kemampuan yang setara dengan lulusan SMA/MA yang memungkinkan lulusan program dapat meningkatkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi atau meningkatkan karier dalam dunia kerja.

Aplikasi seTARA daring adalah inovasi media pembelajaran guna mendukung proses kegiatan pembelajaran jarak jauh pada program pendidikan kesetaraan. Merujuk pada situs *website* Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, aplikasi seTARA daring adalah sebuah aplikasi *Learning Management System* yang memungkinkan kegiatan pembelajaran jarak jauh pada program pendidikan kesetaraan. Aplikasi seTARA daring dilengkapi dengan berbagai fitur seperti perancangan, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian hasil belajar.

Satuan Pendidikan Nonformal Sanggar Kegiatan Belajar (SPNF SKB) kota Metro, merupakan SPNF dibawah naungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan kota Metro Lampung. Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada salah satu tutor diperoleh informasi bahwa SPNF SKB kota Metro merupakan yang pertama menggunakan aplikasi seTARA daring sebagai media pembelajaran dilingkup kota Metro. Secara bertahap dari semester genap tahun ajaran 2019/2020, aplikasi seTARA daring digunakan sebagai media pembelajaran pada program pendidikan kesetaraan Paket C dari tingkat 5 setara kelas 10 dan 11 sampai dengan tingkat 6 setara kelas 12.

Sebagai SPNF yang pertama menggunakan aplikasi seTARA daring, SPNF SKB kota Metro masih perlu banyak belajar. Hasil studi pendahuluan pada yang dilakukan pada Paket C di SPNF SKB kota Metro diperoleh informasi bahwa dari 11 tutor, hanya tiga tutor yang secara aktif menggunakan aplikasi seTARA daring. Selain itu selama masa awal penggunaan aplikasi seTARA daring terdapat beberapa kendala. Adapun kendala yang dihadapi tutor adalah beberapa warga belajar cenderung pasif dalam kegiatan pembelajaran karena disebabkan tidak ada pengawasan secara langsung oleh tutor saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Selain tingkat partisipasi warga belajar, terdapat kendala lain yang dialami oleh warga belajar berupa sinyal dan jaringan internet yang kurang stabil.

Penelitian yang dilakukan oleh Saitaya (2022) menunjukkan bahwa melalui perencanaan pembelajaran akan memberikan manfaat berupa adanya pedoman yang dapat digunakan sebagai acuan dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu melalui perencanaan pembelajaran akan mempermudah dalam mencapai tujuan pembelajaran yang sudah dirancang di awal pembelajaran. Sehingga nantinya kegiatan pembelajaran akan berlangsung secara aktif, kreatif, efektif, inovatif, dan menyenangkan.

Perencanaan pembelajaran sebagai serangkaian tahapan awal yang disusun secara sistematis oleh tutor. Melalui perencanaan pembelajaran yang baik maka akan mempermudah tutor dalam mempersiapkan dan menentukan tindakan yang akan dilakukan. Sanjaya (2013) mendefinisikan perencanaan pembelajaran sebagai suatu proses pengambilan keputusan hasil dari berpikir rasional mengenai tujuan dan sasaran pembelajaran tertentu yang meliputi perubahan tingkah laku dan serangkaian kegiatan yang harus dilakukan sebagai usaha untuk mencapai tujuan tersebut dengan memanfaatkan seluruh potensi dan sumber belajar yang ada. Oleh sebab itu, melalui perencanaan pembelajaran yang dibuat oleh tutor maka secara tidak langsung akan mempermudah penggunaan aplikasi seTARA daring pada kegiatan pembelajaran.

Pakpahan, dkk. (2020) menjelaskan media pembelajaran sebagai alat bantu pembelajaran yang diharapkan dapat membantu peserta didik untuk belajar lebih baik. Suatu media dikatakan baik apabila media tersebut dapat membantu siswa untuk mempelajari suatu hal dengan lebih baik. Guru dan media dalam kegiatan belajar

mengajar menjadi komponen penting untuk mencapai tujuan pembelajaran. Berdasarkan pengertian tersebut maka idealnya tutor harus mampu memilih serta mengoprasikan media pembelajaran berupa aplikasi seTARA daring, sehingga kegiatan pembelajaran dapat berjalan secara optimal.

Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui bagaimana perencanaan pembelajaran dengan menggunakan media aplikasi seTARA daring. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan perencanaan pembelajaran dengan menggunakan media aplikasi seTARA daring pada program Paket C di SPNF SKB kota Metro

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sugiyono menjelaskan penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan dasar filsafat positivisme untuk meneliti objek pada kondisi alamiah, dimana peneliti berperan sebagai instrumen kunci penelitian dan hasil penelitian lebih ditekankan pada makna daripada generalisasi. Lebih lanjut Sugiyono menjelaskan metode deskriptif adalah suatu metode yang menjelaskan atau mendeskripsikan tentang kondisi/keadaan suatu objek yang diteliti. Peneliti menggunakan metode deskriptif karena peneliti ingin mendeskripsikan keadaan di lokasi penelitian dengan lebih spesifik dan mendalam perencanaan pembelajaran menggunakan media aplikasi seTARA daring pada program pendidikan kesetaraan Paket C di SPNF SKB kota Metro.

Langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan tiga tahap yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan pada 9 subjek penelitian yaitu 3 tutor dan 6 warga belajar paket C yang sudah mengikuti kegiatan pembelajaran dengan aplikasi seTARA daring. Teknik analisis data yang digunakan menurut Millrs dan Huberman yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Satuan Pendidikan Nonformal Sanggar Kegiatan Belajar (SPNF SKB) kota Metro merupakan satuan pendidikan dibawah naungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan kota Metro Lampung yang berlokasi di Jalan Sutan Syahrir No 150 Mulyojati Metro Barat. Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) kota Metro berdiri berdasarkan Peraturan Wali kota Metro Nomor 20 tahun 2007, tertanggal 21 Februari 2007. Sebagai satuan pendidikan nonformal SKB kota Metro menyelenggarakan program seperti program pendidikan kesetaraan (Paket A, B, dan C), Kelompok Bermain, dan kursus (tata busana, desain dan sablon, serta tata kecantikan). Salah satu program pendidikan kesetaraan yang ada di SPNF SKB kota Metro adalah program Paket C. Terdapat 104 peserta didik aktif program Paket C pada tahun pelajaran 2021/2022. Program pendidikan Paket C di SPNF SKB kota Metro dibantu oleh 11 orang tenaga pendidik yang terdiri dari tiga pamong belajar dan tujuh guru honor (Tutor).

Tujuan dari SPNF SKB kota Metro adalah menyediakan layanan pendidikan nonformal dalam bentuk program pendidikan dan pelatihan bagi masyarakat yang terkendala atau tidak dapat menempuh pendidikan formal, untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia. Adapun sasaran program adalah masyarakat yang berada di wilayah maupun disekitar kota Metro.

Selama masa pandemi covid-19, tutor program Paket C di SPNF SKB kota Metro menggunakan aplikasi seTARA daring guna menunjang pembelajaran dalam jaringan (daring) selama pandemi. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di program Paket C SPNF SKB kota Metro, diperoleh hasil sebagai berikut.

Perencanaan Pembelajaran Oleh Tutor

Perencanaan pembelajaran sebagai serangkaian tahapan awal yang disusun secara sistematis oleh tutor. Melalui perencanaan pembelajaran yang baik maka akan mempermudah tutor dalam mempersiapkan dan menentukan tindakan yang akan dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung. Perencanaan pembelajaran oleh tutor

di SPNF SKB Kota Metro terdiri dari tujuan pembelajaran, bahan/materi belajar, metode pembelajaran, media pembelajaran dan penilaian hasil belajar.

Hasil wawancara terhadap tiga tutor Paket C menunjukkan perencanaan pembelajaran oleh tutor pada program Paket C di SPNF SKB kota Metro terdiri dari menyusun tujuan umum pembelajaran yang bersumber pada modul belajar dengan penekanan pada aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan warga belajar Paket C. Selanjutnya berkaitan dengan mempersiapkan materi/bahan pembelajaran, tutor menjadikan modul belajar sebagai sumber utama materi pembelajaran dengan beberapa referensi tambahan dari internet, youtube, dan sumber-sumber yang relevan. Penambahan materi/sumber belajar diluar dari modul belajar adalah untuk memperkaya materi dan juga untuk lebih menarik minat belajar. Adapun dalam hal merancang metode pembelajaran tutor berdasarkan pada kebutuhan dan latar belakang warga belajar dengan metode belajar yang digunakan berupa metode ceramah, tanya jawab, dan penugasan mandiri.

Hasil diatas sejalan dengan pendapat Sanjaya (2013) yang mendefinisikan perencanaan pembelajaran sebagai suatu proses pengambilan keputusan hasil dari berpikir rasional mengenai tujuan dan sasaran pembelajaran tertentu yang meliputi perubahan tingkah laku dan serangkaian kegiatan yang harus dilakukan sebagai usaha untuk mencapai tujuan tersebut dengan memanfaatkan seluruh potensi dan sumber belajar yang ada.

Selain dua sub indikator di atas terdapat juga sub indikator lain seperti mempersiapkan media pembelajaran dan merancang penilaian hasil belajar. Tutor dalam mempersiapkan media pembelajaran berupa aplikasi seTARA daring berpedoman pada buku panduan yang telah diberikan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Adapun langkah mempersiapkan seTARA daring terdapat serangkaian proses mulai dari membuat akun di *website* seTARA daring, *upload* materi, membuat forum diskusi sampai dengan tahap penugasaan mandiri. Sementara itu dalam merancang penilaian hasil belajar, tutor menggunakan bentuk penilaian berupa pilihan ganda dan esai. Tujuan dari penilaian hasil belajar adalah untuk melihat sejauh mana pemahaman warga belajar terhadap materi yang telah disampaikan dan untuk

menentukan apakah warga belajar dapat melanjutkan pembelajaran ke modul berikutnya atau tidak.

Hasil di atas didukung oleh pendapat oleh Putrianingsih, Muchasan, dan Syarif (2021) terkait peran perencanaan pembelajaran adalah mempermudah kinerja pengajar dalam mengajar, menilai peserta didik, dan mengevaluasi proses belajar mengajar yang telah terlaksana. Sementara itu hasil penelitian yang dilakukan oleh Saitya (2021) menunjukkan rencana pembelajaran berfungsi sebagai pedoman dalam kegiatan pembelajaran agar pembelajaran terarah dan tujuan pembelajaran dapat dicapai melalui kegiatan yang interaktif dan efektif.

Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan oleh tutor di SPNF SKB kota Metro berupa aplikasi seTARA daring. Hasil Penelitian yang dilakukan kepada warga belajar dan tutor dalam memahami cara penggunaan aplikasi seTARA daring menunjukkan pemahaman warga belajar terhadap cara penggunaan aplikasi seTARA daring sudah cukup baik dengan adanya bimbingan yang diberikan oleh tutor pada saat awal penggunaan aplikasi seTARA daring. Selain itu adanya kemiripan atau familiaritas beberapa bagian fitur pada aplikasi seTARA daring dengan *google classroom* membuat warga belajar lebih cepat memahami cara penggunaan dari aplikasi seTARA daring.

Sementara itu dalam menggunakan aplikasi seTARA daring sudah sesuai dengan metode pembelajaran yang digunakan oleh tutor seperti kegiatan diskusi atau tanya jawab terkait materi yang telah disampaikan. Namun terkadang juga melakukan penjelasan materi lewat *Zoom Meet* dan diakhir sesi pembelajaran tutor memberikan tugas mandiri kepada warga belajar.

Selanjutnya terkait kemampuan tutor dalam mengoperasikan aplikasi seTARA daring tergolong sudah cukup mahir dalam menggunakan aplikasi seTARA daring. Hal tersebut dapat dilihat dari setiap ada kendala seperti warga belajar yang gagal atau kesulitan *login* kedalam kelas atau kendala-kendala yang lain, tutor akan dengan cepat membantu mengatasi kendala tersebut salah satunya dengan mengalihkan kegiatan belajar ke grup WA.

Adapun terkait tempat tinggal/lokasi pada sebagian warga belajar berada pada lokasi yang jaringan internet yang kurang stabil sehingga cukup menyulitkan dalam mengakses aplikasi seTARA daring. Adapun pada sebagian warga belajar yang lain lokasi tempat tinggal berada pada lokasi yang memiliki jaringan internet yang stabil sehingga tidak ada kesulitan ketika mengakses aplikasi seTARA daring. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siswanto dan Kristiana bahwa salah satu kendala dalam pengelolaan media pembelajaran daring adalah koneksi jaringan internet yang lambat/buruk.

Hasil penelitian diatas sesuai dengan pendapat Pakpahan, dkk. ((2020) bahwa media pembelajaran adalah sebagai alat bantu pembelajaran yang diharapkan dapat membantu peserta didik untuk belajar lebih baik. Guru dan media menjadi komponen penting untuk mencapai tujuan pembelajaran. Adapun terkait pemilihan media pembelajaran Abidin (2017) membaginya kedalam beberapa prinsip seperti, adanya kejelasan maksud dan tujuan pemilihan media, adanya familiaritas media, adanya sejumlah media pembelajaran yang dapat dipilih, dan ada sejumlah kriteria dan norma yang dipakai.

Hasil penelitian terkait fasilitas yang dimiliki SPNF SKB kota Metro sudah cukup mendukung pembelajaran dengan aplikasi seTARA daring seperti laboratorium komputer yang sudah terkoneksi dengan jaringan Wi-Fi, dan ruangan yang ber AC. Sementara itu fasilitas yang dimiliki oleh tutor dan sebagian warga belajar berupa komputer/laptop, *smartphone*, dan lokasi tempat tinggal dengan akses internet yang stabil sudah menunjang kegiatan pembelajaran dengan aplikasi seTARA daring. Adapun pada sebagian warga belajar lainnya, fasilitas yang dimiliki kurang mendukung seperti kendala kuota internet, perangkat yang hanya sebatas handphone, dan lokasi tempat tinggal yang sulit sinyal.

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan pendapat Nur Suhaebah (2016) bahwa fasilitas belajar adalah semua perangkat yang digunakan dalam proses pembelajaran baik secara langsung maupun tidak langsung, agar nantinya proses kegiatan belajar mengajar lebih efektif dan efisien.

SIMPULAN DAN SARAN

Tutor dalam perencanaan pembelajaran menggunakan modul sebagai pedoman atau acuan untuk menentukan tujuan umum pembelajaran dan sumber belajar. Kemudian metode pembelajaran yang akan digunakan berupa metode ceramah, tanya jawab, dan penugasan mandiri. Sementara itu dalam mempersiapkan media pembelajaran berupa aplikasi seTARA daring tutor melakukan serangkaian proses sesuai dengan buku pedoman penggunaan aplikasi seTARA daring. Adapun bentuk penilaian belajar yang digunakan oleh tutor berupa soal pilihan ganda dan esai. Media pembelajaran berupa aplikasi seTARA daring, media ini lebih mudah dipahami cara penggunaannya oleh warga belajar karena terdapat kemiripan fitur dengan *google classroom*. Sementara itu terkait fasilitas yang dimiliki SPNF SKB Kota Metro sudah cukup mendukung pembelajaran dengan aplikasi seTARA daring seperti laboratorium komputer yang sudah terkoneksi dengan jaringan Wi-Fi, dan ruangan yang ber AC. Adapun fasilitas yang dimiliki oleh tutor dan sebagian warga belajar berupa komputer/laptop, *smartphone*, dan lokasi tempat tinggal dengan akses internet yang stabil sudah menunjang kegiatan pembelajaran dengan aplikasi seTARA daring. Sementara pada sebagian warga belajar lainnya, fasilitas yang dimiliki kurang mendukung seperti kendala kuota internet, perangkat yang hanya sebatas handphone, dan lokasi tempat tinggal yang sulit sinyal.

Kepada tutor program Paket C di SPNF SKB kota Metro agar dapat lebih bisa memanfaatkan aplikasi setara daring sebagai media pembelajaran. Karena dari hasil studi pendahuluan hanya terdapat tiga tutor pada program Paket C yang secara aktif menggunakan aplikasi setara daring. Sementara aplikasi setara daring ini dibuat dengan tujuan untuk membantu tutor dalam kegiatan pembelajaran jarak jauh pada satuan pendidikan nonformal.

Kepada SPNF SKB kota Metro agar lebih optimal dalam memanfaatkan aplikasi seTARA daring khususnya dalam hal penggunaan aplikasi tersebut dalam kegiatan pembelajaran di program pendidikan kesetaraan mulai dari Paket A sampai Paket C yang ada di SPNF SKB kota Metro

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. (2017). Penerapan Pemilihan Media Pembelajaran. *Edcomtech Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*. 1(1): 9-20.
- Kemdikbud. SeTARA daring. *Setara.kemdikbud.go.id/paket-b*. Diakses pada 09 Oktober 2021.
- Nur, S. (2016). Korelasi Kelengkapan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Pkn Di SMA 2 Polewali. *Pepatudzu: Media Pendidikan dan Sosial Kemasyarakatan*. 10(1): 47-67
- Pakpahan, A. F., Ardiana, D. P. Y., Mawati, A. T., Wagiu, E. B., Simarmata, J., Mansyur, M. Z., & Iskandar, A. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Medan: Yayasan Kita Menulis
- Putrianingsih, S., Muchasan, A., & Syarif, M. (2021) Peran Perencanaan Pembelajaran Terhadap Kualitas Pengajaran. *INOVATIF: Jurnal Penelitian Pendidikan, Agama, dan Kebudayaan*. 7(1): 138-163
- Saitya, I. (2021). Pentingnya Perencanaan Pembelajaran pada Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. *PIOR: Pendidikan Olahraga*. 1(01): 9-13
- Sanjaya, W. (2013). *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003.